

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi bertahannya pengemudi becak dalam hal ini mempengaruhi pengemudi becak untuk mempertahankan keberadaannya di tengah menjamurnya layanan jasa transportasi *online* di Kota Surakarta. Faktor pendorong bertahannya pengemudi becak di Pasar Klewer dalam hal ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang rendah, sistem kerja pengemudi becak dan juga nilai atau pandangan hidup yang diyakini oleh pengemudi becak. Dengan kondisi yang terbatas akibat dampak dari munculnya jasa transportasi *online*, maka pengemudi becak menerapkan berbagai bentuk strategi atau siasat melalui pilihan tindakan yang paling dapat diandalkan untuk merespon adanya berbagai situasi krisis sehingga dapat meningkatkan modal sosial dan kemampuan pengemudi becak dalam memenuhi kebutuhan pokok sosial dan ekonomi rumah tangga.

Strategi yang pertama dilakukan dengan mengatur siasat menahan diri. Strategi menahan diri dilakukan dengan bersikap menerima segala bentuk persaingan tanpa adanya konflik yang dalam hal ini menjadi salah satu upaya pengemudi becak untuk menghindari risiko dan untuk menjaga citra diri serta untuk melindungi kenyamanan Pasar Klewer dari hal-hal yang dalam jangka panjang dapat merugikan pengemudi becak. Selain itu strategi menahan diri juga dilakukan dengan tidak membatasi tarif penumpang dimana penentuan tersebut dilakukan secara dinamis melalui proses tawar-menawar.

Strategi yang kedua yaitu strategi alternatif subsistensi yang dalam hal ini dilakukan dengan menambah jaringan pelanggan tetap yang baru dan juga mulai beradaptasi untuk menggunakan telepon genggam dalam beroperasi memberikan layanan jasa kepada pengguna transportasi becak. Strategi yang dilakukan tersebut oleh penumpang becak di Pasar Klewer dianggap paling menguntungkan dalam meningkatkan jumlah penumpang dan dapat menjadi

strategi yang paling diandalkan karena adanya pelanggan tetap dalam hal ini dapat bertahan dalam waktu yang cukup lama.

Strategi yang ketiga yaitu strategi hubungan sosial yang mengandalkan adanya relasi yang terjalin baik antar individu maupun antar kelompok. Strategi relasi sosial dalam hal ini dilakukan melalui kerja sama antar sesama pengemudi becak untuk saling membantu dan tolong-menolong dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan berbagai penumpang. Selain itu strategi relasi sosial dalam hal ini juga dilakukan dengan membangun kerjasama dengan Pos Keamanan Pasar Klewer dan membentuk kegiatan dana sosial antar anggota paguyuban untuk dapat membantu meringankan beban dan meningkatkan solidaritas.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menggunakan teori Etika Subsistensi dari James C. Scott untuk menganalisis bentuk-bentuk strategi bertahan yang digunakan oleh pengemudi becak yang tergabung dalam Paguyuban Becak Solo Mandiri Pasar Klewer dalam merespon adanya persaingan yang tidak seimbang dengan berbagai jasa transportasi *online* di Kota Surakarta. Penelitian ini menguatkan adanya suatu pandangan mengenai upaya yang dilakukan oleh pengemudi becak untuk menghadapi kondisi dan situasi krisis yang disebabkan oleh menjamurnya berbagai transportasi *online* dengan cara memilih siasat-siasat yang paling dapat diandalkan dalam menghadapi persaingan. Dalam penelitian ini, teori Etika Subsistensi dari James C. Scott dijadikan sebagai dasar dalam menganalisis bentuk-bentuk strategi bertahan yang dilakukan oleh pengemudi becak yang tergabung dalam Paguyuban Becak Solo Mandiri Pasar Klewer di antaranya yaitu terdapat strategi menahan diri, strategi alternatif subsistensi dan strategi hubungan sosial. Bentuk-bentuk strategi bertahan tersebut digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup pengemudi becak dalam batas minimal.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian yang berkaitan dengan bentuk-bentuk strategi bertahan pengemudi becak di Kota Surakarta ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi Ilmu Pengetahuan Sosiologi dan Antropolgi serta dapat menjadi sumber referensi serta rujukan bagi masyarakat luas, mahasiswa maupun peneliti dalam memahami kajian teori Etika Subsistensi oleh James C. Scott dalam menerapkan upaya-upaya strategi bertahan pengemudi becak untuk menghadapi adanya berbagai perubahan sosial sebagai tantangan dari berkembangnya kemajuan zaman dan modernisasi.

C. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai bentuk-bentuk strategi bertahan yang dilakukan oleh pengemudi becak dalam menghadapi persaingan dengan jasa transportasi *online* di Kota Surakarta maka peneliti memberikan saran di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Pengemudi Becak

Selain dengan menerapkan strategi menahan diri, strategi alternatif subsistensi dan strategi hubungan sosial maka dalam hal ini sebaiknya pengemudi becak yang juga tergabung dalam Paguyuban Becak Solo Mandiri Pasar Klewer melakukan inovasi seperti memodifikasi becak baik dari segi bentuk maupun warna sehingga tidak hanya menarik minat pengunjung di Pasar Klewer dan masyarakat pada umumnya untuk menggunakan jasa transportasi becak tetapi juga dapat menarik minat wisatawan dalam menggunakan transportasi tradisional.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini seharusnya dapat lebih memperhatikan nasib dari keberadaan transportasi becak di Kota Surakarta dengan cara menciptakan kebijakan yang mengatur secara jelas tentang pembatasan penggunaan jasa transportasi *online* di Kota Surakarta dan memfasilitasi upaya dalam mengembangkan inovasi dari layanan transportasi becak. Selain itu sebagai pihak pemangku kepentingan, pemerintah seharusnya

juga dapat mengembangkan solusi yang dapat menjawab tantangan dari permasalahan transportasi becak secara berkelanjutan agar keberadaan transportasi becak tidak semakin termarginalkan oleh perkembangan zaman misalnya dengan memprioritaskan penggunaan becak sebagai becak wisata, memodifikasi menjadi becak motor, melakukan berbagai inovasi terhadap pengelolaan sistem beroperasinya transportasi becak dan sebagainya.

Lebih lanjut tidak adanya program bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat kecil dan menengah salah satunya pengemudi becak dalam hal ini juga menjadi isu yang tidak jarang dikeluhkan oleh para pengemudi becak khususnya yang ada di Pasar Klewer karena tidak adanya campur tangan pemerintah dalam hal tersebut. Kaitannya dengan hal tersebut maka seharusnya pemerintah turut mengambil peran penting dalam membantu meningkatkan kesejahteraan sosial maupun ekonomi pengemudi becak melalui program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Dalam rangka untuk turut serta menjadi bagian dan berpartisipasi secara langsung dalam meningkatkan penggunaan transportasi becak di Kota Surakarta maka masyarakat sebaiknya turut mengambil peran dalam melestarikan penggunaan jasa transportasi tradisional di Kota Surakarta seperti becak sebagai jasa transportasi yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas dan mobilitas. Selain itu dalam hal ini masyarakat pada umumnya juga menjadi bagian dalam mempertahankan eksistensi becak sebagai salah satu transportasi tradisional yang memperkuat citra pariwisata di Kota Surakarta.